

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M. (2016). Mise en Scene dalam Film Lamaran Sutradara Monty Tiwa. *Jurnal Proporsi*, 1(2), 165–177.
- Aningtyas, N. D., Suharijadi, D., & Aji, F. (2019). Mise En Scene Dalam Membangun Adegan Dramatik Pada Film Grave Torture Karya Joko Anwar. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Film, Televisi, Dan Media Kontemporer*, 2(1), 6–13.
- Anwar, E. N. (2007). Ideologi Keluarga Tradisional “IE “ dan Kazoku Kokka pada Masyarakat Jepang Sebelum dan Sesudah Perang Dunia II. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 9(2), 194. doi: 10.17510/wjhi.v9i2.212
- Atsabit, M. F. H., & Irfansyaha, I. (2023). Pengaruh Elemen Visual terhadap Ketertarikan Khalayak Sasaran terhadap Karakter Fiksi menggunakan Pendekatan Mise-En-Scene pada Video Game Trailer ‘Final Fantasy XIV: Endwalker.’ *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(2). doi: 10.22219/satwika.v7i2.28140
- Dani, M. (2019). Analisis Identitas Budaya Lokal Pada Film Toba Dreams. *Jurnal Proporsi*, 5(1). Retrieved from <https://www.kompasiana.com/sutiono/564ec1ec759373e3068bbee3/toba-dreams-drama-manusia->
- Dite, S. A. (2023). Representasi Identitas Jawa Pada Cerita Maya (Film Maya Daya Raya) Melalui Analisis Unsur Sinematik: Mise En Scene. *Tonil: Jurnal Kajian Sastra, Teater, Dan Sinema*, 20(1), 8–20.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1
- Fadli, Z.A., & Nabila, F.S. (2019). Kontrol Informal dan Formal Terhadap Yakuza di Jepang. *Izumi Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Jepang*, 8(2), 145–152.
- Fajri, H., Fitri, D., & Riski, W. N. (2023). Mise en Scene Sebagai Pendukung Unsur Dramatik Penyalin Cahaya. *Cinlook: Journal of Film, Television, and New Media*. Retrieved from <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/JFTNM/index>
- Fisher, E. (2012). From Outcasts to Overlords: The Legitimation of the Yakuza in Japanese Society. *The Undergraduate Journal of Social Studies*, 3(2), 1–11. Retrieved from

<http://wescholar.wesleyan.edu/ujss> Available at: <http://wescholar.wesleyan.edu/ujss/vol3/iss2/1>

- Gragert, Lt. B. A. (1997). Yakuza: The Warlords of Japanese Organized Crime. *Annual Survey of International & Comparative Law*, 4(1), 147–204. Retrieved from <http://digitalcommons.law.ggu.edu/annlsurvey> <http://digitalcommons.law.ggu.edu/annlsurvey/vol4/iss1/9>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sumkana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Hasugian, R. L. (2019). Elemen-Elemen Tradisional dalam Film-Film Yakuza 86-113. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, 14(1), 86–113. Retrieved from <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jlb>
- ISHINO, I. (1953). The Oyabun-Kobun: A Japanese Ritual Kinship Institution* . *American Anthropologist*, 55(5), 695–707. doi: 10.1525/aa.1953.55.5.02a00080
- Johnson, E. H. (1990). Yakuza (Criminal Gangs) in Japan: Characteristics and Management in Prison. *Journal of Contemporary Criminal Justice*, 6(3), 113–126.
- Kaplan, D. E., & Dubro, A. (2003). *Yakuza : Japan's criminal underworld*. University of California Press.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Millah, S. A., Apriyani, Arobiah, D., Selvia Febriani, E., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Moleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, N. (1988). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Sake Sarasin.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*.

- Parisha, C. A. Y. (2015). Hubungan Oyabun dan Kobun yang Tercermin dalam Film *Outrage* dan *Outrage Beyond* Karya Kitano Takeshi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya*, 1(10).
- Pratista, H. (2008). *Memahami film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Puspitasari, D., Suryadi, Y., & Kumasaka, H. (2023). *Yakuza Masculinity: Marginalized Hegemonic in Gokusen Manga*. 7(1). Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/eralingua>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Saputra, D. G. W. N., Dwipayana, I. K. A., Alrizkian, F. R., Alfahkri, A. R., & Putra, G. L. A. K. (2023). Unsur Estetika Pada Karakter Dan Cerita Animasi Adit Sopo Jarwo. *Jurnal Anima Rupa*, 1(1), 13–19. Retrieved from <https://jurnal2.isi.dps.ac.id/index.php/animarupa>
- Setyagar, M. R. F., Edriawan, D., & Wiwid, D. A. (2022). Analisis Mise En Scene (Studi Kasus: Episode 6 Season 2 Series *Chilling Adventure Of Sabrina*). *E-Proceeding of Art & Design*, 9(2), 1210–1234.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sya'dian, T., Oktiana, E., & Suryanto. (2021). Analisis Mise en Scene Pada Film *Parasite*. *Jurnal Proporsi*, 6(2), 155–165.
- Widuseno, I. (2017). Mengenal Etos Kerja Bangsa Jepang: Langkah Menggali Nilai-Nilai Moral Bushido Bangsa Jepang. *Jurnal Kiryoku*, 1(3), 54–59.
- Wiyatasari, R. (2019). Budaya Senior-Yunior (Senpai-Kohai) dalam Struktur Masyarakat Jepang Reny Wiyatasari. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 2(2), 137–143. Retrieved from <https://ameblo.jp/hatanron/entry-11755761208.html>